BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskriptif Objek Penelitian

1. Seputar Profil Produksi PT. Tripar Multivision Plus

PT. Tripar Multivision Plus merupakan salah satu perusahaan rumah produksi di Indonesia. Didirikan pada tanggal 18 April 1992 oleh Raam Punjabi. Produksi pertama Multivision adalah serial sinetron komedi *Gara-Gara* yang diproduksi pada tahun 1991.

Multivision Plus juga banyak mengorbitkan artis-artis ternama seperti: Marini Zumarnis, Venna Melinda, Tamara Bleszynski, Gracia Indri, Eva Celia Latjuba, Nirina Zubir, Sophia Latjuba, Nadine Alexandra, Jihan Fahira, Happy Salma, Cut Tari, Nova Eliza, Elma Theana, Masayu Anastasia, Ratu Felisa, Ibnu Jamil, dan masih banyak lagi. RCTI, SCTV, Indosiar, Trans TV, Trans7, antv, Global TV, dan MNCTV adalah stasiun TV yang pernah menayangkan program TV produksi Multivision Plus.

2. Sinopsis Film Ummi Aminah

Secara obyektif, film ini menceritakan tentang seorang ustadzah terkenal yang memiliki 7 orang anak dengan berbagai macam perbedaan sifatnya. Ummi Aminah (Nani Widjaya) adalah seorang ustadzah terkenal yang ceramahnya sangat digemari oleh banyak kaum ibu. Dia merupakan ibu tujuh anak dari dua pernikahan yang berbeda. Ummi Aminah tinggal bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suami keduanya, Abah (Rasyid Karim) dan beberapa anaknya. Anak pertama Ummi, Umar (Gatot Brajamusti) tinggal dengan istrinya Risma (Yessy Gusman) dan anak mereka dirumah yang mewah. Keluarga Umar memang serba berkecukupan. Sayangnya, Risma adalah menantu yang sinis. Dia di gambarkan tak punya hubungan yang harmonis dengan keluarga Ummi. Sementara anak kedua Ummi, Aisyah (Cahya Kamila) tinggal bersama keluarga kecilnya di rumah yang sederhana. Dari suami keduanya, Ummi Aminah mempunyai lima orang anak, yaitu Zarikah (Paramitha Rusadi), Zainal (Ali Zainal), Zubaidah (Genta Windi), Zidan (Ruben Onsu), dan Ziah (Zee zee Shaahab).

Tujuh anak tersebut tentunya punya permasalahan masing-masing. Dan disinilah letak cerita film "Ummi Aminah". Zarikah di gambarkan sebagai wanita karir yang sudah matang, sayangnya dia belum memiliki pendamping. Zarikah justru terjebak dengan seorang pria beristri, yang tak lain adalah bawahannya di kantor. Gosip meruak, namanya jadi perbincangan dalam jejaring social, tentu saja umik aminah, ikut-ikutan terseret dalam rumor tersebut.

Pekerjaan Zainal sehari-hari adalah mengantar kemanapun Ummi-nya pergi. Ia menjadi sopir pribadi bagi ibunya tercinta. Sang istri, Rini (Revalina S.Temat) sedang mengandung anak keduanya dan Zainal Mencari pekerjaan tambahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zubaidah yang masih lontang-lantung sibuk menggaet cinta dari tetangga sebelah. Dia iri melihat adik bungsunya Ziah, yang di percaya menjadi asisten ummi, sementara dirinya masih saja menganggur. Sedangkan Zidan, dia merasa sedih karena Abah-nya seolah tak pernah mengakui keberadaanya. Abah tak suka melihat Zidan yang bekerja di salon.

Konflik demi konflik, muncul secara teratur dalam film Besutan Aditya Gumay ini. Abah yang tertipu jual-beli tanah, Zarikah yang terjebak, cinta terlarang dan Zainal yang ditangkap Polisi gara-gara transaksi narkoba membuat Ummi merasa kalut dan sedih. Nama Baiknya tercemar. Jamaah setianya satu demi satu pergi, Tawaran mengisi ceramah juga semakin sedikit. Saking malunya, Ummi memutuskan untuk mundur dari dunia ceramah.

Melihat judulnya, tak sedikit yang berfikir dlam tanda kutib Ummi Aminah sama saja seperti film drama religi lainnya. Namun, dalam "Ummi Aminah" berhasil menyuguhkan cerita yang berbeda. Film ini berusaha menyuguhkan realita yang ada di balik sosok ustadzah yang di puja.[1] Bahkan ceramahnya juga sampai disiarkan di televisi. Namun ternyata memberi banyak nasihat dan ceramah ke banyak orang tidaklah semudah mengaplikasikan ke kehidupan nyata.

Cerita film ini cukup unik karena proporsi cerita di dalamnya tidak dikemas secara kaku. Konflik yang ada dalam film ini adalah potret

[1] http://m.life.viva.co.id/news/read/277488--ummi-aminah---tak-sekadar-film-religi diakses 29 juni 2015, pukul 21.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan masyarakat Indonesia dimana keseharian hidup manusia sangat banyak wanita yang mudah goyah imannya karena suatu permasalahan hidup. Banyaknya nilai-nilai positif dalam keluarga yang dituturkan di film ini seperti makna penting ikatan sebuah keluarga.[2] Kisah dalam film Ummi Aminah ini, mencerminkan realita hidup yang terjadi di masyarakat dalam kehidupan keseharian manusia. Oleh karena itu, film ini dapat memotivasi para penonton khususnya para wanita untuk selalu ikhlas dan tawakal demi mempertahankan dan memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan.

3. Profil film dan Tim Kerabat Kerja (Crew) Film "Ummi Aminah"

Sebuah film sebagus apapun dan sesukses apapun tidak luput dari tangan-tangan dingin para crew dan pihak-pihak yang terlibat dalam penggarapan film. Begitu juga dengan film Ummi Aminah yang juga sukses berkat orang-orang yang terlibat didalamnya. Dan inilah orang-orang yang menjadikan film Ummi Aminah sukses dalam pemasarannya untuk menarik khalayak umum.

Berikut ini adalah profil singkat seputar film *Ummi Aminah*, serta nama-nama sejumlah orang yang terlibat didalamnya, yakni sebagai berikut:

[2] http://www.m-edukasi.web.id/search/label/sinopsis%20umi%20amanah diakses 29 Juni 2015, Pukul 23.40 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ummi Aminah"

Judul Film	:	Ummi Aminah
Sutradara	:	Aditya Gumay
Produser	:	Raam Punjabi
Genre	:	Drama Religi Islami
Produksi	:	Tripar Multivision Plus
Tanggal Release	:	05 Januari 2012
Durasi	:	104 Menit
Kategori	:	Semua Usia

No	Jabatan	Nama
1	Produser	Raam Punjabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Produser Eksekutif	Gobind Punjabi
3	Produser Pelaksana	Adnin Adalan
4	Manajer Produksi	Aswin Fabanyo
5	Sutradara	Aditya Gumay
6	Penulis Naskah	Adnin Adlan, Aditya Gumay
7	Pemeran Utama	Nani Wijaya
8	Pemeran Pembantu	Ali Zainal, Budi Chaerul, Cahya Kamila, Elma Theana, Gatot Brajamusti, Genta Windi, Paramitha Rusadi, Rasyid Karim, Revalina S. Temat, Ruben Onsu, Satria Wishnu, Temmy Rahadian, Yessy Gusman, Zhe Zhe Shahab.
9	Pemilih Peran	Sanggar Ananda
10	Penata Kamera	Gunung Nusa Pelita
11	Penata Artistik	Ferry Farhani
12	Penyunting Adegan	Sugi Compros
13	Penata Musik	Adam S. Permana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Penata Suara	Irwan Ali Akbar

B. Penyajian Data

Seperti yang kita ketahui saat ini Indonesia Film Ummi Aminah ini mengingatkan kita bahwa setiap manusia pasti mempunyai masalah dan setiap masalah pasti ada jalan keluarnya, tergantung bagaimana cara manusia itu untuk menyikapi masalah tersebut. Dalam film Ummi Aminah ini menggugah hati nurani kita yang terpuruk atas masalah yang kita alami. Pastinya untuk mencapai sebuah kesabaran dalam menghadapi persoalan kehidupan, harus disertakan keikhlasan yang datang dari hati yang paling dalam. Sama seperti yang terdapat dalam film Ummi Aminah ini.

Kisah yang berawal dari kehidupan seorang ibu yang berprofesi sebagai ustadzah yang memiliki ribuan jamaah setia, dimana ia berceramah masjid selalu penuh. Padahal, ia tidak pernah meminta bayaran. Ustadzah terkenal itu biasa dipanggil Ummi Aminah (Nani Widjaja) yang mempunyai dua anak yaitu Umar (Gatot Brajamusti) dan mempunyai istri bernama Risma (Yessy Gusman) sedangkan Aisyah (Cahya Kamila) seorang ibu rumah tangga adalah anak kedua Ummi yang bersuamikan Hasan (Budi Chaerul). Dari suami keduanya yang biasa dipanggil abah (Rasyid Karim) Ummi Memiliki lima anak yang pertama yaitu Zarika (Paramitha Rusadi), Zainal (Ali Zainal), Zubaidah (Genta Windi), Zidan (Ruben Onsu) dan Ziah (Zee Zee Shahab).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ummi Aminah" mengisahkan Ummi Aminah, seorang ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai ustadzah yang tidak pernah meminta bayaran. ia mempunyai banyak jamaah setia, kemana pun Ummi Aminah ceramah? Pasti dipenuhi dengan jamaah setianya. Lantas dimana keistimewaannya? Aditya Gumay Mengemas kisah ini dengan latar kehidupan sehari-hari Ummi Aminah yang selalu diterpah suatu masalah.[3]

Di ceritakan dari anak-anak Ummi Aminah yang hampir satu persatu mempunyai masalah, adalah salah satu cobaan bagi Ummi Aminah. Yang pertama Zarika, dia seorang wanita karir sukses yang was-was dengan usianya. Ia belum punya jodoh, Zarika sempat memiliki hubungan khusus dengan bawahannya yang bernama Ivan (Temmy Rahadi) yang sudah beristeri, Dewi (Elma Theana). Di jejaring sosial, Zarika menjadi bulan-bulanan, dituduh sebagai perempuan perebut suami orang. Ummi pun meminta Zarika mengakhiri hubungan mereka dan meminta maaf kepada istrinya Ivan. Ummi tidak Ridho Dunia akhirat, jika zarika tidak mengakhiri hubungannya dengan Ivan. Meskipun istri Ivan telah tahu tentang hubungan suaminya dengan Zarika, dia ikhlas apabila Ivan menceraikan dan menikah dengan Zarika. Namun Zarika lebih memilih untuk mengakhiri dan meminta maaf kepada Dewi.

Istri Zainal, Rini (Revalina S Temat) tengah mengandung anak kedua. Mereka masih menumpang di rumah Ummi. Kerja Zainal hanya menyopiri

[3] http://m.life.viva.co.id/news/read/277488--ummi-aminah---tak-sekadar-film-religi diakses 29 juni 2015, pukul 21.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummi ke berbagai tempat ceramahnya. Untuk menambah penghasilan, Zainal mencoba jualan sepatu di tempat-tempat Ummi ceramah. Bisnis itu dirintis dari temannya yang awal mulanya menawari zainal untuk menjajahkan sepatunya. Tapi nasib malang baginya, ternyata Zainal dimanfaatkan teman bisnisnya sebagai kurir narkoba. Zainal sendiri tidak sadar, bahwa dirinya telah dimanfaatkan oleh temannya. Sore itu penangkapan Zainal disaksikan jamaah Ummi. Biarpun sebenarnya Zainal tidak tau apa-apa tapi barang bukti ada dalam sepatu yang dibawa Zainal. Sehingga Zainal harus dipenjara. Ketika istrinya melahirkan, Zainal belum dibebaskan dari penjara, dia harus menanggung akibat perbuatan yang sesungguhnya tidak dia lakukan.

Bukan hanya persoalan Risma, Zarika dan Zainal, masalah Zidan juga membuat Ummi harus lebih tawakal. Abah masih sulit menerima keadaan Zidan yang sifatnya seperti perempuan. Sementara Zubaidah merasa tak pernah diperhatikan Ummi. Pendidikannya rendah, Zubaidah merasa tidak dipercaya Ummi sebagai asisten ustadzah kondang. Persoalan keluarga Ummi makin menggunung ketika Abah tertipu bisnis jual-beli tanah kontrakan.

Setelah mendapat masalah bahwa anak laki-lakinya dipenjara, berita pun menyebar ke berbagai kalangan. Sehingga banyak dari pihak sponsor yang membatalkan undangan Ummi untuk berceramah, dan beberapa saat setelah itu Ummi merasa terpuruk. Ummi memutuskan untuk menangkan diri ke suatu tempat bersama keluarganya. Dari situ Ummi berbicara kepada Abah bahwa Ia akan berhenti untuk berdakwah, Ummi merasa malu dengan semua yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh anak-anaknya sedangkan selama ini ketika berdakwah Ummi selalu menyampaikan hal yang baik dan Ummi juga sudah mengajarkan kebaikan kepada setiap anaknya. Namun Abah tetap memberi semangat kepada Ummi, Abah mengatakan "ketika kita menerima cobaan, berarti kita masih hidup dan kita harus mensyukuri setiap cobaan yang diberikan oleh Allah".

Setelah beberapa bulan Ummi sempat berhenti berceramah, ada salah satu radio yang memanggil Ummi untuk berceramah melalui radio. Tetapi tidak mau langsung untuk menerimanya, melainkan mempertimbangkan terlebih dahulu dan semua anggota keluarga sangat mendukung untuk memberi semangat kepada Ummi. Ummi Aminah akhirnya mau berceramah kembali, Dalam ceramahnya kali ini dia mengambil tema dari apa yang telah ia alami dalam kehidupan sehari-harinya, ia mengatakan "musibah adalah sesuatu yang tidak dapat manusia hindari, setiap masalah tergantung bagaimana manusia itu menyikapinya? Ada hikmah di setiap musibah, musibah itu dapat menjadi pengingat bagi kita. Sehingga kita bisa sebagai manusia dapat lebih mawas diri dalam setiap perbuatan". Ummi juga mengatakan "dalam Surat Al-Baqarah ayat 286, Allah tidak akan memberikan beban atas kesanggupan umatnya, ia mendapatkan pahala karena usaha dan mendapatkan siksa karena perbuatannya".

Namun dari semua cobaan yang Ummi hadapi, ia berusaha untuk ikhlas dalam menghadapi setiap cobaan yang dialaminya. Ummi Aminah secara tidak langsung mengajak kita bercermin, bahwa kita sebagai manusia harus bisa bersyukur, sabar dan ikhlas atas setiap ujian yang diberikan. Tanpa bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggurui, film Ummi Aminah ini sebagai pengingat diri untuk meluruskan niat setiap apa yang akan kita lakukan.

Bagi peneliti, ini sebagai pengingat diri untuk meluruskan niat setiap apa yang akan kita lakukan keikhlasan menjadi pelajaran penting pada film ini. Ummi Aminah secara tidak langsung telah mengajak kita bercermin, sudahkah kita bersyukur dan ikhlas dalam setiap cobaan yang diberikan kepada kita. Maka dari itu peneliti menggunalan film "Ummi Aminah" sebagai objek penelitian.

C. Analisis Data

Sebagaimana jenis penelitian analisis semiotik Charles Sander Pierce, peneliti hanya mengambil beberapa poin adegan-adegan yang mengandung makna ikhlas baik dari segi visualisasi gambar maupun dialog untuk memahami pesan ikhlas dalam film Ummi Aminah. Pesan ikhlas ini peneliti ambil dari tanda-tanda dalam film yang terdiri dari gambar, teks, audio, dan alur yang terjadi dalam film.

Berikut adalah pesan ikhlas yang terkandung dalam film Ummi Aminah berdasarkan analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Pembacaan berdasar semiotika jenis ini disandarkan pada aspek yaitu tanda-tanda ikonik, simbolik, dan indexing.

Tanda ikonik dalam penelitian ini berupa gambar yang terdapat dalam adegan yang memiliki tanda ikhlas. Hal yang simbolis antara lain adalah sebuah penjelasan tanda-tanda berdasarkan kesepakatan bersama. Penjelasan indexing yakni penjelasan tentang suatu sebab dan akibat dari sebuah konsekuensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiganya digunakan untuk menganalisis beberapa adegan dengan beberapa adegan dengan beberapa peristiwa/babak.

A. Ikonik Keikhlasan

1. Keikhlasan Tolong Menolong Dalam Keluarga

Manusia adalah makhluk Allah yang paling mulia dan merupakan makhlik sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Seperti halnya ketika nabi Adam pertama kali tercipta, ia merasa kesepian sehingga Allah menciptakan Siti Hawa sebagai pendamping hidupnya.

Dari seluruh manusia di muka bumi ini memiliki beragam perbedaan sehingga membuat manusia tidak bisa hidup tanpa pertolongan dari orang lain. Tolong menolong itu sangat diperlukan dan harus dilakukan dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari dan juga memiliki berbagai macam bentuk, misalkan tolong-menolong dalam keluarga, saudara, teman, dan lain-lain.

Keikhlasan tolong menolong dapat dilihat dalam ikon pada adegan film Ummi Aminah berikut,

Ikon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlihat dalam ikon ini Risma tangannya terlihat sedang menunjuk ke arah Umar yang sedang duduk menulis cek yang akan diberikan kepada Abahnya. Dengan ekspresinya yang penuh amarah, namun dengan santai Umar tidak menghiraukan amarah istrinya (Risma).

Selain itu keikhlasan dalam tolong menolong dapat ditemukan dalam adegan ketika Zubaidah meminjam uang Rp. 5.000.000 kepada Ziah. Pada awalnya Zubaidah meminjam uang kepada Ziah dengan alasan digunakan untuk kursus *make up* atau kecantikan. Namun pada kenyataannya Zubaidah meminjam uang untuk mengganti motor temannya (Joko) yang kala itu hilang di salon adiknya (Zidan).

Penjelasan ikoniknya dapat ditemukan pada *capture* di bawah ini,

Ikon :

Terlihat dalam ikon ini ekspresi Zubaidah yang terlihat cuek setelah dia tidak sengaja mengatakan alasan sebenarnya mengenai uang yang dipinjamnya. Mendengar pernyataan itu Zia nampak sedikit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat terkejut, namun tidak ada amarah yang mendalam pada

dirinya.

2. Keikhlasan Hati Seorang Ibu

Kasih sayang ibu memeng tak terkirah, ibu adalah orang yang telah melahirkan kita, merawat, dan membesarkan kita penuh dengan kasih sayang yang amat sangat besar. Ibu tak pernah mengharapkan imbalan apapun kepada kita untuk membalas kasih sayang yang diberikannya terhadap kita. Semua yang dinasihatkan seorang ibu untuk anaknya itulah yang terbaik untuk kita. Dapat kita lihat dari adegan dibawah ini,

Ikon :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlihat dalam ikon ini ekspresi Zidan sedang menunduk bersedih dan menangis mengeluhkan tentang perlakuan Abah yang kurang berkenan di hati Zidan, namun Ummi Aminah dengan lembut dan penuh kasih sayang mencoba menenangkan hati Zidan yang sedang bersedih.

Selain itu keikhlasan hati seorang ibu juga dapat dilihat dari adegan berikut,

Ikon:

Dalam ikon ini terlihat bahwa Ummi Aminah sangat marah kepada Zarikah karena apa yang telah di lakukan oleh Zarikah adalah pebuatan yang salah dan dilarang agama, Ummi Aminah tidak Ridho dunia akhirat jika Zarikah berhubungan dengan suami orang. Zarikah terlihat sangat sedih dan menangis.

3. Keikhlasan Seorang Istri

Mewujudkan mahligai rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahman merupakan impian dan cita-cita setiap pasangan yang ingin dan telah menikah. Namun seringkali sampai saat ini kita banyak mendapati kasus kedzoliman dan kekerasan dalam rumah tangga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi pada pasangan suami istri. Keikhlasan seorang istri dapat dilihat dalam adegan berikut,

Ikon:

Dalam adegan diatas terlihat Zarikah sedang mengusap air mata dan meminta maaf kepada Dewi, Zarikah tersadar bahwa apa yang telah dia lakukan itu salah dan telah menyakiti hati perempuan lain. Dia juga berjanji kepada Dewi tidak akan mengganggu kehidupan rumah tangganya lagi.

4. Ikhlas Dalam Berdakwah

Keikhlasan itu harus ada pada diri seorang da'i. Jika seorang da'i tidak jujur dan tidak ikhlas, maka dia tidak mendapat taufik dari Allah dalam dakwahnya dan tidak mendapatkan pertolongan, pemeliharaan serta Allah tidak akan memperdulikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ikon:

Selain itu terlihat juga di dalam adegan diatas dengan ekspresi yang sedikit kecewa menanyakan bayaran Ummi Aminah. Ziah pun menjawabnya dengan santai, dan menjelaskan kepada Ziah.

5. Ikhlas Dalam Menghadapi Sebuah Cobaan

Cobaan adalah bagian dari hidup dan disetiap cobaan pasti selalu ada hikmah, setiap manusia tidak bisa lari dari segala cobaan. Sebagai manusia dalam menjalani kehidupan pasti tidak selalu berjalan dengan sesuai apa yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu salah satu langkah untuk menghadapi cobaan adalah yakin bahwa ujian atau cobaan itu untuk kebaikan diri kita sendiri.

Ikon:

Dari adegan diatas terlihat. Ummi Aminah berusaha tegar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan yang di terimanya, terlihat dari raut muka ummi aminah yang berusaha melawan trauma atas cobaan yang sedang dihadapinya

Ikon:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buah dari sebuah cobaan dari Allah adalah kebahaggiaan, saat keluarga Ummi Aminah tertimpa musibah yang beruntun dan keluarga Ummi Aminah dengan kesabaran dan keikhlasan meraka maka Balasan yang setimpal adalah kebahagiaan.

Tampak dari raut wajah mereka yang berseri-seri senang, dari Ummi Aminah seusai kembali ceramah yang pertama kalinya setelah cobaan yang diterimanya. Kemudian kedatangan anaknya yang keluar dari penjara setelah tuduhan atas dirinya tentang penjualan narkoba dibatalkan karena pengakuan tersangka yang sebenarnya.

B. Simbolisasi Keikhlasan

1. Keikhlasan Dalam Tolong Menolong Dalam Keluarga

Symbol : Keralaan hati umar untuk meminjamkan uang dalam jumlah yang besar kepada ayah tirinya. Walaupun hal itu membuat pertengkaran antara Umar dan istrinya, namun umar tetap memberi pengertian dan mengingatkan sang istri atas kekeliruannya.

Dalam scene adegan film ini tampak Risma sedang berdebat dengan suaminya (Umar) karena mempermasalahkan nominal yang akan dipinjam oleh keluarga Umar.

Umar: kamu itu kenapa sih?

Risma: Abang gampang ya kalo ngeluarin duit buat keluarga abang, dua ratus juta itu nggak sedikit bang. Banyak keluarga Risma mau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minjem Risma nggak kasih. Lagi pula kalo Abah minjem kenapa nggak minjem sendiri?

Umar marah terhadap sikap istrinya (Risma) yang mempermasalahkan harta (uang) yang akan diberikan untuk orangtua Umar sendiri. Karena bagi Umar uang Rp. 200.000.000 tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan pengorbanan orangtuanya sampai membuat hidupnya (Umar) sukses dan penuh dengan kemewahan.

Dari adegan tersebut dapat dilihat bahwa keikhlasan Umar untuk menolong keluarga tidak membedakan amal yang besar dan amal yang kecil karena Umar sama sekali tidak mempermasalahkan seberapa besar nominal yang akan dipinjamkan.

Dari kejadian tersebut membuat istri Umar tersadar akan kekeliruhannya dan kembali dekat dengan keluarga Umar.

Dari penjelasan adegan diatas Umar menunjukkan suatu bentuk sikap bakti seorang anak terhadap orangtuanya, dengan berbuat baik dan menolong orangtuanya dikala ia mendapat kesulitan. Banyak para rasul (bukan hanya nabi Muhammad SAW) yang mencontohkan perilaku berbakti kepada orang tua. Hal ini menandakan bahwa berbakti kepada orang tua merupakan suatu kewajiban yang wajib dilaksanakan. Hal ini sebagaimana ayat-ayat berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

۞وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعۡبُدُوٓاْ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنًاۚ إِمَّا يَبۡلُغَنَّ عِندَكَ ٱلۡكِبَرَ
أَحَدُهُمَآ أَوۡ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفّٖ وَلَا تَنۡهَرۡهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوۡلٗا كَرِيمٗا ٢٣ وَٱخۡفِضۡ
لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحۡمَةِ وَقُل رَّبِّ ٱرۡحَمۡهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرٗا ٢٤

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS. Al Isra : 23-24)

Ayat Al-qur'an diatas mengajarkan kepada kita bahwa sesungguhnya seorang anak hendaklah bersikap sebaik-baiknya terhadap kedua orang tua. Di Indonesia sendiri sangat banyak budaya yang mengajarkan bagaimana menghargai dan menghormati orang tua. Contohnya di Jawa, membedakan bagaimana berbahasa kepada anak-anak, teman sebaya, dan orang tua. Bahasa jawa yang dikenal untuk berkomunikasi dengan orang tua ialah bahasa "krama halus" atau bahasa jawi karena dinilai lebih sopan dan lemah lembut.

Salah satu bentuk berbuat baik terhadap orang tua yaitu taat dan patuh terhadap perintah orang tua, taat dan patuh terhadap orang tua dalam nasihat dan perintahnya selama tidak menyuruh berbuat maksiat atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat musyrik, bila kita disuruhnya berbuat maksiat atau kemusyrikan, tolak dengan cara yang halus dan kita tetap menjalin hubungan dengan baik. Senantiasa berbuat baik terhadap kedua orang tua, bersikap hormat, sopan santun, baik dalam tingkah laku maupun bertutur kata, memuliakan keduanya, terlebih di usia senja.[4]

Selain itu keikhlasan dapat ditemukan dalam adegan ketika Zubaidah meminjam uang Rp. 5.000.000 kepada Ziah. Pada awalnya Zubaidah meminjam uang kepada Ziah dengan alasan digunakan untuk kursus *make up* atau kecantikan. Namun pada kenyataannya Zubaidah meminjam uang untuk mengganti motor temannya (Joko) yang kala itu hilang di salon adiknya (Zidan).

Symbol: Zia mengetahui kebohongan Zubaidah yang meminjam uangnya dengan alasan kursus *make up* ternyata dipakai untuk membayar sepeda motor lelaki yang disukainya. Namun Zia tidak marah dan tidak terlihat kecewa atas pernyataan kakaknya tersebut karena keikhlasannya dalam menolong sang kakak.

Zubaidah: nggak usah ngomong, nggak usah sok menghibur, nggak usah nasehatin, kakak nggak perlu dikasihani. Emang hidup gw

[4] Mahmud Sya'roni, *Cermin Kehidupan Rosul*,(Semarang: Aneka Ilmu,cet I, 2006),hlm.378.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang selalu apes, tapi gw tetap tegar gw nggak bakal nagisi laki-laki. Preeet… sompreeet…nggak gw nggak kak Zarikah semua jadi korban laki-laki. Udah gw bela-belain minejm duit lima juta buat buat gantiin motornya yang ilang, sekarang gw diginiin.

Ziah: Oh… jadi uang lima juta itu bukan buat khursus?

Zubaidah: iyaaa… emang kenapa? Nggak ikhlas loe? Nggak Ridho?

Inti dari poin ini menggambarkan keikhlasan dalam tolong menolong dalam film ini berarti tidak membedakan amal yang besar maupun kecil dan juga tidak mudah kecewa atas pertolongan yang sudah diberikan.

2. Keikhlasan Hati Seorang Ibu

Symbol : Dalam scene ini terlihat Zidan sedang menangis karena setiap pulang ke rumahnya sendiri ia merasa selalu diasingkan dan tidak mendapat respon yang baik dari Abahnya. Namun sang Ummi tetap dengan kasih sayangnya memperlakukan Zidan seperti anaknya yang lain.

Zidan yang pulang ke rumah khawatir dengan keadaan ibunya (Ummi Aminah), karena kakaknya (Zarikah) menjadi bulan-bulanan dijejaring sosial dengan tuduhan merebut suami orang. Zidan datang untuk menjenguk ibunya (Ummi Aminah) tapi ayahnya terlihat sangat tidak suka melihat kedatangan Zidan. Hal itu terlihat dari cara Abah menyambut kedatangan Zidan, dengan menangis dipangkuan ibunya (Ummi Aminah) Zidan menceritakan segala keluh kesahnya tentang Abah kepada Ummi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aminah. Lembut beliau (Ummi Aminah) berkata tidak ada yang bisa merubah itu. Saat Zidan mengatakan jika bisa memilih, Zidan juga ingin bisa seperti kakak laki-lakinya yang lain karena Zidan juga tidak ingin bersifat layaknya seorang perempuan dan Zidan cuma minta dianggap anak oleh Abah dan Ummi.

Ummi: Zidan kenapa kamu menangis?

Zidan: Ummi… tiap kali ke rumah ini Zidan kayak nggak pulang ke rumah Ummi, Abah emang gitu dari dulu emang nggak pernah seneng sama Zidan. Zidan memang bukan anak yang membanggakan Ummi dan Abah. Dari kecil emang gaya Zidan kayak perempuan. Zidan tau Abah nggak suka itu, tapi kalo boleh milih? Zidan juga mau kok seperti bang Umar, bang Zainal. Jadi laki-laki beneran Ummi. Zidan nggak minta jadi begini, Zidan cuma minta dianggap anak sama Abah dan Ummi.

Ummi: Emang Zidan anak Abah dan Ummi, tidak ada yang bisa merubah itu.

Zidan adalah salah satu dari anak Ummi Aminah yang dari kecil sifat dan gayanya seperti anak perempuan. Abah tidak bisa menerima keadaan Zidan. Berbeda dengan Ummi Aminah yang menerima keadaan Zidan dan tetap menyayangi serta memperlakukan Zidan seperti anak-anaknya yang lain tanpa harus membeda-bedakannya. Ummi Aminah juga mencoba menenangkan Zidan dengan bercerita bahwa Abah bersikap demikian terhadap Zidan bukan karena tidak suka terhadap sifat Zidan, melainkan Abah memang sedang ada musibah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu keikhlasan hati seorang ibu juga dapat dilihat di scene saat mengetahui keadaan tentang Zarikah yang mendapat tuduhan merebut suami orang.

Symbol :Ummi Aminah sangat marah kepada Zarikah atas apa yang telah dilakukan oleh Zarikah. Ia menyuruh Zarikah untuk minta maaf kepada istri lelaki yang didekatinya.

Ummi: jodoh itu ada ditangan tuhan, tapi kamu jangan bilang kalo laki-laki yang sudah beristri itu adalah jodoh kamu. Apa kamu tidak bisa mencari bujangan? Mencari duda? Buka mata hati kamu Zarikah.

Zarikah: Maafin Zarikah Ummi, tapi hubungan Rika belum jauh.

Ummi: semua orang sudah ngomongin Zarikah, kalo kamu itu sudah tau dia punya istri tapi kamu jalan sama dia. Percuma kamu sekolah tinggi tapi akhlak kamu rendah. Percuma kaya raya kalo iman kamu miskin, sekarang kamu pergi ke rumah perempuan itu, kamu minta maaf, dan kamu berjanji sama dia kalo kamu tidak ganggu suaminya. Ummi tidak Ridho dunia akhirat.

Zarikah menjalin hubungan dengan bawahannya, hubungan mereka memang bisa dibilang masih baru dan belum terlalu jauh. Namun hubungan tersebut di ketahui oleh orang lain dan menyebar di jejaring sosial. Karena apa pun yang dilakukan oleh keluarga Ummi Aminah selalu menjadi sorotan publik. Tidak butuh waktu lama berita itu sampai di telinga Ummi.

Zarikah diminta datang ke rumah Ummi, dan Ummi pun sangat marah kepada Zarikah. Ummi berkata biar Zarikah jadi perawan tua dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada harus menyakiti hati perempuan lain. Zarikah meminta maaf kepada Ummi, namun tidak dihiraukan. Ummi menyuruh Zarikah untuk pergi ke rumah perempuan tersebut agar meminta maaf dan berjanji tidak akan mengganggu suaminya lagi. Bahkan Ummi juga mengatakan bahwa ia tidak Ridho dunia akhirat.

Dari adegan ini, dapat dilihat bahwa Ridho dan marahnya Ummi bukan karena perasaan peribadi melainkan karena dilihatnya kesalahan yang dilakukan Zarikah anaknya sudah melanggar perintah agama

Dalam poin ini memiliki sebuah kesimpulan keikhlasan hati seorang ibu didalam film ini berarti tidak memperlakukan anak-anaknya dengan perbedaan dan tidak mudah marah. Marahnya ibu semata melainkan karena kekeliruan yang dilakukan anaknya.

3. Keikhlasan Hati Seorang Istri

Symbol : Dalam scene Zarikah yang berkunjung ke rumah Ivan berniat untuk meminta maaf kepada istrinya (Dewi) atas kesalahan yang dia (Zarikah) lakukan.

Dewi: nama saya Dewi, saya sudah tahu hubungan kamu dengan suami saya tanpa harus kamu datang kesini. Saya sudah merestuinya, Ivan yang sudah cerita. Kalo Ivan ingin menikahi kamu dan ingin menceraikan saya, saya rela… saya tidak bisa membahagiakan suami saya, apalagi kondisi saya seperti ini, tinggal menunggu waktu.

Zarikah: saya datang kesini bukan untuk meminta restu dari kamu, saya tidak akan menikah dengan Ivan. Bahkan hubungan dekatku dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ivan harus segera berakhir saat ini juga. Karena tidak adil kalo say hanya memikirkan perasaan saya tanpa memikirkan kamu.

Dewi: Saya akan bahagia kalo Ivan bahagia.

Zarikah datang ke rumah Ivan ternyata sudah diketahui oleh istrinya, Dewi yang bertemu dengan Zarikah langsung memperkenalkan diri dan berkata bahwa dia sudah tahu semua tentang hubungan Zarikah dengan suaminya. Bukan hanya itu, Dewi juga mengatakan tanpa kamu harus datang pun ia sudah merestui hubungan Zarikah dengan suaminya. Jika nanti Ivan harus menikah dengan Zarikah dan harus menceraikan Dewi, ia pun rela untuk melepas suaminya karena dia sadar akan keadaannya yang hanya bisa berbaring diatas ranjang dengan jarum infus yang menusuk ditangannya. Namun Zarikah menolak, memilih untuk memutuskan hubungannya dengan Ivan, meminta maaf kepada Dewi dan berjanji tidak akan mengganggu kehidupan mereka lagi.

Dari adegan ini menunjukkan bahwa seorang istri ikhlas melepas suaminya, untuk wanita lain demi kebahagiaan suaminya. Dewi menyadari karena penyakitnya ia tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai seorang istri, menurut Dewi kebahagiaan suaminya adalah kebahagiaan dia juga. Hal ini menunjukkan bahwa dua perempuan di atas sama-sama ikhlas tidak egois karena selalu mementingkan kepentingan bersama. Zarikah mau meminta maaf kepada Dewi meskipun harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehilangan Ivan, begitu pula dengan Dewi yang rela melepaskan suaminya jika memang itu yang terbaik.

Dalam poin ini memiliki sebuah kesimpulan keikhlasan seorang istri bukan menangis atas sebab yang dilakukan suaminya melakukan kesalahan yang besar. Sang istri menangis semata tak ingin membuat suaminya terus menderita karena keadaan dirinya dan merelakan jika harus dilepas oleh suaminya yang sangat dicintainya.

4. Keikhlasan Dalam Berdakwah

Symbol : Zubaidah datang menghampiri adiknya (Ziah) dan menanyakan mengenai harga bayaran saat sang ibunya (Ummi Aminah) saat berceramah.

Adegan diatas tampak Zubaidah yang menjadi asisten baru Ummi Aminah untuk menggantikan posisi Ziah sebagai asisten ibunya (Ummi Aminah) merasa kecewa dengan hasil bayaran yang diterimanya, bayaran yang tidak masuk akal dan sangat minim. Ziah juga menjelaskan jika dalam berdakwah itu tidak memikirkan berapa tarif yang di patok saat beliau berceramah, melainkan ikhlas saat berapapun atau seperti apapun yang akan di bayar kepada sang penceramah. Karena berdakwah adalah ibadah bukan sebagai mata pencaharian.

Ummi Aminah adalah ustadzah terkenal, berapa pun yang di berikan oleh orang yang mengundang pasti beliau terima dan apabila tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di bayar, Ummi pun tidak akan meminta bayaran. dia tidak pernah mematok harga ketika berceramah. Hal ini karena dia ikhlas tidak di perbudak oleh imbalan maupun balas budi.

Dari sudut pandangan agama berdakwah adalah ibadah dan Allah sangat murka jika berdakwah tanpa keikhlasan dan berdakwah dijadikan sebagai mata pencaharian atau dakwah bertarif karena suatu dakwah yang dikenakan tarif tergolong tidak ikhlas dalam menjalankan amanat Allah dalam berdakwah.

Seorang da`i juga harus memurnikan niatnya dalam berdakwah, semata-mata mencari RidhoNya bukan mencari harta, meraih jabatan, mencari suara atau yang lainnya dalam firmanNya,

أُوْلَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُۖ فَبِهُدَىٰهُمُ ٱقۡتَدِهۡۗ قُل لَّآ أَسۡـَٔلُكُمۡ عَلَيۡهِ أَجۡرًاۖ إِنۡ هُوَ إِلَّا ذِكۡرَىٰ لِلۡعَٰلَمِينَ ٩٠

Artinya: mereka Itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, Maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al-Quran)." Al-Quran itu tidak lain hanyalah peringatan untuk seluruh ummat. (QS. Al-An'am : 90)

Poin kesimpulan dari ini ialah : keikhlasan dalam berdakwah berarti Seorang da`i juga harus memurnikan niatnya dalam berdakwah, semata-mata mencari RidhoNya bukan mencari harta, meraih jabatan, mencari suara atau yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Ikhlas Dalam Menghadapi Sebuah Cobaan

Symbol : Dalam scene saat Ummi Aminah sedang on air disebuah radio, yang awalnya Ummi Aminah ragu untuk berceramah kembali tetapi dengan dukungan dari suaminya (Abah) kini Ummi Aminah mulai berceramah lagi, setelah beragam cobaan yang diperolehnya.

Ummi Aminah beberapa bulan yang lalu sempat memutuskan untuk berhenti menjadi penceramah, kini Ummi Aminah mendapat tawaran untuk berceramah disebuah radio. Abah mencoba meyakinkan Ummi Aminah bahwa beliau masih ada tempat dihati masyarakat dan Ummi Aminah menerima tawaran tersebut untuk berceramah secara on air atau tidak berhadapan langsung dengan para jama'ah.

Malu dan tak pantas adalah kata yang sangat dirasakan oleh Ummi Aminah untuk kembali berdakwah di ketika cobaan fitnah datang kepada anak-anaknya, mulai dari Zainal yang dituduh menjual narkoba sampai harus dipenjara dan Zarikah merebut suami orang lain. Tapi dengan semangat suami dan anak-anaknya terus mendukung Ummi Aminah agar kembali berdakwah.

Adegan diatas tampak seorang manusia pasti memiliki rasa trauma yang sangat besar seperti halnya Ummi Aminah. Trauma merasa tak pantas jika saat berdakwah agar tidak melakukan ini dan itu dalam hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan, tapi anak dari darah dagingnya sendiri malah mendapat cobaan seperti halnya Zainal yang di fitnah menjual narkoba dan Zarikah merebut suami orang.

Sang suami Abah tetap selalu semangat mensuport istrinya (Ummi Aminah) agar kembali berdakwah karena setiap manusia pasti memiliki cobaan dan pasti ada hikmah di balik cobaan tersebut.

Musibah adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindarkan sebab itu adalah hukum atau cobaan dari Allah SWT, musibah itu dapat menjadi pengingat bagi kita sehingga membuat kita harus kembali mawas diri. Seperti yang tertulis dalam surat Al-Baqarah ayat 286,

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ٢٨٦

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yng dikerjakannya. (mereka berdo`a): "Ya tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau bersalah. Ya tuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang – orang sebelum kami. Ya tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (QS. Al-Baqoroh; 286)

Dari ayat di atas menjadi sebuah penguat jika Allah SWT akan selalu memberikan kita cobaan agar selalu bertakwa kepadanya dan ingat selalu akan kekuasaanya.

Adapun bentuk pesan ikhlas yang disampaikan dalam scene diatas adalah pesan ikhlas untuk menghadapi segala cobaan yang Allah SWT berikan kepada kita, dan senantiasa agar selalu ikhlas dan bersabar saat menghadapi ujian tersebut karena Allah SWT tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan umatnya.

Selain itu poin dalam ikhlas dalam menghadapi cobaan apapun terlihat dalam gambar yang lain seperti.

Symbol : Zainal yang bebas dari penjara karena terbukti tidak bersalah atas kasus narkoba yang menimpanya. Ini merupakan bentuk kesabaran ketika menghadapi ujian hidup sehingga berbuah manis karena kesabaran itu.

dalam scene ini keluarga Ummi Aminah berkumpul setelah Ummi Aminah datang dari berceramah dan kedatangan Zainal yang baru dibebaskan dari hukumannya, karena temannya sudah mengakui atas segala perbuatan yang dituduhkan kepada Zainal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun bentuk pesan ikhlas yang disampaikan dalam scene diatas adalah barang siapa yang ikhlas dalam menghadapi segala bentuk cobaan yang di deritanya pastilah Allah SWT akan membalas atau mengganti dengan kenikmatan yang lebih dari cobaan yang di berikan, Allah maha adil dan Maha Penyayang.

C. Indexing Keikhlasan

1. Keikhlasan Dalam Tolong Menolong Dalam Keluarga

Dalam film ini alur cerita berfokus pada perjalanan hidup seorang Ummi Aminah yang berperan sebagai seorang ibu, sebagai ustadzah dan pendakwah yang memegang teguh aturan agama sebagai pedoman menjalani kehidupan didalam keluarga. Ia memiliki kepribadian yang baik. Sebagai seorang pendakwah dimana sikap, perilaku, dan ucapan senantiasa akan dilihat dan diteladani oleh masyarakat. Walaupun demikian kehidupan Ummi Aminah selalu diiringi dengan berbagai cobaan yang datang dari anggota keluarganya.

Keikhlasan dalam tolong menolong akan membuat hubungan tali silaturrahmi tetap terjaga. Dalam agama, menolong orang lain sama saja dengan menolong diri sendiri. Jikta kita dapat menolong sesama, hidup kita merasa lebih bermakna karena dapat meringankan beban seseorang.

2. Keikhlasan Hati Seorang Ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasih sayang ibu tak akan pernah bisa terukur, jika ditanya sedalam apa rasa kasih sayang seorang ibu maka jawaban tertepat dalam tanpa batas dan gratis. Ibu yang selalu melindungi anak – anaknya seperti Ummi Aminah, sesibuk apapun selalu saja masih meningat bagaimana keadaan anak anaknya.

Seperti yang terlihat sebuah scene dimana kedatangan Zidan Anak bungsu dari Ummi Aminah datang ke rumah untuk melihat kondisi ibunya yang terpukul atas musibah Zainal yang mendapat tuduhan menjual Narkoba ketika Ummi Aminah berceramah. Kedatangan Zidan yang tidak disambut baik oleh Abahnya.

Abahnya bukan tidak suka tanpa sebab, abah tidak suka atas Zidan dengan pekerjaan Zidan yang bekerja di salon serta kelakuan Zidan yang seperti wanita. Zidan juga saat sadar dan jika bisa memilih ingin sekali seperti laki – laki seperti kakaknya Zainal dan tidak ingin seperti keadaan saat ini.

Berbeda dengan Ummi Aminah yang menerima keadaan Zidan dan tetap menyayangi serta memperlakukan Zidan sama seperti anak – anak lainnya tanpa ada perbedaan diantara mereka. Ummi Aminah juga menenangkan Zidan dengan bercerita jika Abahnya sedang bingung karena Abahnya sedang mendapat musibah.

Dari adegan ini menunjukkan bahwa Ummi Aminah bersikap ikhlas dan tidak menunjukkan rasa merasa kecewa. Gesture tubuhnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tenang, nada bicaranya yang tetap lembut dan penuh kasih sayang. hakikatnya keikhlasan karena tidak ada seorang ibu yang ingin anak laki-lakinya berperilaku seperti anak perempuan, namun Ummi Aminah tidak merasa kecewa atas sifat dan perilaku anaknya. Ummi bisa menerima kekurangan Zidan karena itu memang bawaan Zidan dari kecil. Ummi percaya bahwa setiap anak membawa sifat dan Rizki masing-masing.

Selain itu keikhlasan hati seorang ibu juga dapat dilihat di scene saat mengetahui keadaan tentang Zarikah yang mendapat tuduhan merebut suami orang dan tersebar di jejaring sosial.

Saat kedatangan Zarikah ke rumah untuk melihat keadaan Ummi Aminah atas cobaan terhadap Zainal membuat Ummi Aminah tergoncang, saat tiba Ummi Aminah malah mengusir Zarikah dari rumah. Zarikah meminta maaf, namun tidak dihiraukan. Ummi Aminah menyuruh untuk pergi kerumah perempuan tersebut agar meminta maaf dan berjanji tidak akan mengganggu suaminya lagi, bahkan Ummi Aminah juga mengatakan bahwa ia tidak ridho dunia akhirat.

Dari adegan ini dapat dilihat bahwa ridho dan marahnya Ummi Aminah bukan semata-mata karena perasaan pribadi yang malu karena anak-anaknya mempermalukan dirinya, melainkan karena Ummi Aminah melihat kesalahan yang dilakukan Zarikah sudah melanggar perintah agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Index dari kedua scene cuplikan diatas adalah Keikhlasan dan keridhoan hati seorang ibu akan mendatangkan kenyamanan dan keridhoan Allah dalam menjalani bahtera kehidupan.

3. Keikhlasan Hati Seorang Istri

Perasaan senang dan terharu adalah perasaan yang tidak bisa dipungkiri oleh siapapun terlebih seorang wanita yang mendapat perhatian lebih dari seorang lawan jenisnya, sama halnya dengan Zarikah senang mendapat perhatian lebih dari seorang pria yang bekerja padanya dan terharu melihat sang pria bernama Ivan ini mengajak makan siang dan memberi hadiah berupa perhiasan.

Hubungan Zarikah dan Ivan tercium oleh rekan – rekan kerjanya hingga menghina Zarikah sebagai wanita penggoda suami orang, hati Zarikah hancur terlebih mengetahuinya dari ibunya sendiri.

Zarikah akhirnya datang kerumah Ivan untuk bertemu dengan istri Ivan bernama Dewi, saat bertemu tangis Zarikah Pecah dan meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuatnya kepada dewi.

Dewi menangis melihat Zarikah, menangis bukan karena marah dengan kesalahan Zarikah tapi dia sadar jika Ivan lebih memilih Zarikah maka dia ikhlas, dia juga sudah mengetahui hubungan Zarikah dan Ivan tanpa datang kerumahnya Dia sudah merestui hubungan tersebut dan rela jika harus berpisah dari Ivan mengingat keadaan dia yang hanya bisa berbaring diatas ranjang dengan jarum infus yang menusuk ditangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zarikah menolak keputusan Dewi karena tahu jika sebaik apapun keputusan Dewi bukan dengan melepas Ivan agar bisa bersamanya, tapi Zarikah lebih memilih agar Dewi cepat sembuh dan membiarkan Zarikah menjauh dari Ivan karena dia tidak ingin hubungan ini berjalan terlalu jauh dan memutuskan Ivan agar kembali pada Dewi.

keikhlasan seorang istri bukan menangis atas sebab yang dilakukan suaminya melakukan kesalahan yang besar. Sang istri menangis semata tak ingin membuat suaminya terus menderita karena keadaan dirinya dan merelakan jika harus dilepas oleh suaminya yang sangat dicintainya. Dari keikhlasan ini sang istri mendapatkan cintanya kembali yaitu sang sang suami kembali padanya dan menjadi support hingga bisa sembuh dari penyakit yang dideritanya.

4. Keikhlasan Dalam Berdakwah

Adegan diatas tampak Zubaidah yang menjadi asisten baru Ummi Aminah untuk menggantikan posisi Ziah sebagai asisten ibunya (Ummi Aminah) merasa kecewa dengan hasil bayaran yang diterimanya, bayaran yang tidak masuk akal dan sangat minim.

Ziah juga menjelaskan jika dalam berdakwah itu tidak memikirkan berapa tarif yang di patok saat beliau berceramah, melainkan ikhlas saat berapapun atau seperti apapun yang akan di bayar kepada sang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penceramah. Karena berdakwah adalah ibadah bukan sebagai mata pencaharian.

Ummi Aminah adalah Ustadzah terkenal, berapapun yang diberikan oleh orang yang mengundang pasti beliau terima dan apabila tidak dibayar, Ummi tidak akan meminta bayaran. Dia tidak pernah mematok harga ketika berceramah. Hal ini karena dia ikhlas tidak diperbudak oleh imbalan maupun balas budi.

Keikhlasan dalam berdakwah maka seorang pendakwah sudah menjalankan amanat Allah dalam berdakwah sehingga akan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya.

5. Ikhlas Dalam Menghadapi Sebuah Cobaan

Malu dan tak pantas adalah kata yang sangat dirasakan oleh Ummi Aminah untuk kembali berdakwah di ketika cobaan fitnah datang kepada anak-anaknya, mulai dari Zainal yang dituduh menjual narkoba sampai harus dipenjara dan Zarikah merebut suami orang lain. Tapi dengan semangat suami dan anak-anaknya terus mendukung Ummi Aminah agar kembali berdakwah.

Adegan diatas tampak seorang manusia pasti memiliki rasa trauma yang sangat besar seperti halnya Ummi Aminah. Trauma merasa tak pantas jika saat berdakwah agar tidak melakukan ini dan itu dalam hal kebaikan, tapi anak dari darah dagingnya sendiri malah mendapat cobaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti halnya Zainal yang di fitnah menjual narkoba dan Zarikah merebut suami orang.

Selain itu terlihat juga di dalam adegan keluarga Ummi Aminah berkumpul setelah Ummi Aminah datang dari berceramah dan kedatangan Zainal yang baru dibebaskan dari hukumannya, karena temannya sudah mengakui atas segala perbuatan yang dituduhkan kepada Zainal.

Index dari poin adalah ikhlas dalam menerima cobaan hidup maka Allah akan membalas atau menggantikan dengan kenikmatan yang lebih dari cobaan yang dihadapi.

D. Interpretasi Keikhlasan

Di dalam unsur dakwah terdapat beberapa komponen di antaranya, da'i, mad'u, materi pesan dakwah, tujuan dakwah, media dakwah. Dari beberapa unsur tersebut akan menghasilkan dakwah yang berhasil jika komponen tersebut berjalan seimbang.

a. Pesan Dakwah dan Film

Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada komunikan, pesan merupakan isyarat atau simbol yang disampaikan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertantu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.[5]

Dakwah secara etimologis adalah berasal dari Bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, da'wan, du'a, yang diartikan sebagai mengajak/menyeruh, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.[6]

Sedangkan dakwah secara istilah ialah mendorong (Memotivasi) umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk mungkar supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[7]

Menurut para ahli adalah film sebagai sarana salah satu hiburan favorit masyarakat memang selalu menrik untuk di telaah. Film adalah sebuah potret kehidupan yang di gambarkan oleh sebuah objek yang dimainkan dibioskop atau ditelevisi. Film juga bisa disebut sebagai sebuah karya cipta seni dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa audiovisual yang diciptakan berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, atau bahan teknologi lainnya. Film memiliki berbagai macam bentuk, jenis, dan ukuran yang melaui proses kimiawi, elektronik atau proses lainnya.

---

[5]Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 23
[6]M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah* (Jakarta:Prenada Media, 2006), hal. 17
[7]Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah,* (Yogyakata: Pustaka Pelajar, 3003), hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film bisa di produksi dengan atau tanpa menggunakan suara yang ditayangkan dengan system proyeksi mekanik, elektronik dan lainnya. Awalnya film memang dibuat dalam bentuk pita film, tapi seiring dengan berkembangnya waktu era film digital pun mulai bermunculan menggeser bentuk pita.

Selain pengertian film secara umum diatas, berikut ini ada beberapa pengertian film menurut para ahli yang bisa menegaskan definisi diatas. Definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Menurut UU nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata social dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan atas kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat di pertunjukkan.
- Menurut Wibowo, film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita. Film juga di artikan sebagai media ekspresi artistic bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.
- Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), film adalah sebuah selaput tipis berbahan seluloid yang dipakai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyimpan gambar negative dari sebuah objek gambar.

- Menurut Effendy, film adalah gambaran teatrikal yang diproduksi secara khusus untuk dipertunjukkan atau dipertontonkan digedung-gedung bioskop dan televise, atau bisa berbentuk sinetron seri di televise.[8]

b. Film Sebagai Media Dakwah

Film itu seperti diketahui merupakan salah satu acara yang ditayangkan televisi. Terdapat beberapa pesan moral yang dapat diangkat atau diambil maknanya dari tayangan-tayangan film yang disesuaikan dengan alur atau jalan cerita dari isi film tersebut. Sebab film memberikan peluang untuk terjadinya peniruan apakah itu positif ataupun negatif.

Dikarenakan dampak yang ditimbulkan lewat acara-acara film begitu besar maka sungguh pas dan tepat jika proses dakwah pun dilakukan melalui film-film yang bertemakan dakwah. Salah satu film yang memberikan unsur pesan dakwah yakni pesan yang menjelaskan tentang keikhlasan adalah film Ummi Aminah.

Ikhlas berarti niat mengharap ridho Allah saja dalam beramal tanpa menyekutukan-Nya dengan yang lain. Memurnikan niatnya dari

[8] http://dilihatya.com/2959/pengertian-film-menurut-para-ahli-adalah 29 Juli 2015, pukul 23.30 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kotoran yang merusak. Ikhlas adalah buah dan intisarin dari iman. Seseorang tidak dianggap beragama dengan benar jika tidak ikhlas.

Film adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Media film bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah namun tidak secara langsung antara da'i dan mad'u. Dalam media film yang disebut da'i adalah tokoh yang berperan sebagai da'i atau sebagai tokoh film yang berpengaruh. Sedangkan mad'u yang dimaksud adalah para penonton.

Film adalah bagian dari unsur media dakwah yang mana da'i menyampaikan dakwahnya melalui media dakwah berupa film. Termasuk film-film religi yang mulai digemari di Indonesia Film *Ummi Aminah* merupakan film yang bertema dakwah. Film ini menyampaikan kepada khalayak mengenai keikhlasan dalam menjalani kehidupan. Adapun bentuk keikhlasan tersebut sebagai berikut :

1. Keikhlasan dalam tolong menolong, meliputi:
   a. Tidak membedakan amal yang besar maupun kecil.
   b. Tidak mudah kecewa atas pertolongan yang sudah diberikan.
2. Keikhlasan hati seorang ibu, meliputi:
   a. Tidak membeda-bedakan dalam memperlakukan anak-anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Marahnya seorang ibu bukan karena perasaan pribadi semata melainkan demi kebaikan sang anak.

3. Keikhlasan hati seorang istri, meliputi :

   a. Ketulusan untuk membahagiakan suami

4. Keikhlasan dalam berdakwah, meliputi :

   a. Tidak mengharapkan imbalan dalam menjalani kerja-kerja dakwahnya.

   b. Hanya menjalankan amanat Allah dalam mensyiarkan dakwahnya.

5. Keikhlasan dalam menghadapi cobaan, meliputi :

   a. Tidak mudah putus asa terhadap cobaan yang menimpanya

   b. Tetap menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id